

**ANALISIS PENGARUH KINERJA
LINGKUNGAN, BIAYA LINGKUNGAN, UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP KINERJA KEUANGAN DIMANA CSR SEBAGAI
VARIABEL INTERVENING
(Studi Kasus : Perusahaan Manufaktur yg terdaftar di BEI periode
tahun 2014-2019)**

Siti Masitoh¹⁾, Rita Andini²⁾, Ari Pranaditya³⁾

1) Mahasiswa Program Studi Akuntansi Ekonomi Universitas Pandanaran Semarang

2), 3) Dosen Ekonomi Universitas Pandanaran Semarang

ABSTRACT

The population used all manufacturing companies listed on the Indonesian stock exchange in 2014-2019, the sample of these companies was 18 companies, the sampling technique was purposive sampling and the analysis technique used multiple linear regression analysis. The results of the 12 proposed hypotheses, there are 6 accepted hypotheses: 1) Environmental performance affects CSR, 2) Company size affects CSR, 3) Environmental performance affects Financial Performance, 4) Company size affects Financial Performance, 5) Environmental Performance, Environmental Costs and Company Size are simultaneously affected on CSR, 6) Environmental Performance, Environmental Costs and Company Size are simultaneously impacting on Financial Performance.

Keywords: *Environmental Performance, Environmental Costs, Company Size, Corporate Social Responsibility, Company Financial Performance*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Di Indonesia kegiatan industrialisasi di berbagai tempat akibat dari pesatnya kegiatan industri tersebut secara langsung maupun tidak langsung mendorong munculnya sisi positif dan negatif di berbagai aspek. Salah satunya yaitu aspek lingkungan. Namun dalam penerapannya banyak perusahaan di mana dalam

melakukan kegiatannya baik secara sadar atau tidak sering kali menyebabkan kerusakan atau pencemaran terhadap lingkungan. Hal tersebut karena tingginya pertumbuhan industri banyak berdampak positif di sisi ekonomi dan sosial tetapi lebih banyak berdampak negatif di sisi lingkungan (Ridwan, 2017). Kegiatan

CSR sendiri awalnya merupakan kegiatan yang bersifat sukarela di mana perusahaan tidak diwajibkan untuk melakukan program tersebut, namun seiring berjalannya waktu secara tidak langsung proses pengungkapan tersebut mendapat tanggapan yang positif dari masyarakat setempat, sehingga dalam menjalankan proses kegiatan usaha perusahaan akan lebih leluasa dalam menjalankan usahanya tanpa adanya hambatan baik itu permasalahan sosial maupun lingkungan dimana masyarakat ikut andil sebagai pihak yang dirugikan. Namun dengan adanya CSR maka masyarakat akan menilai bahwa perusahaan memiliki respon yang baik terhadap apa yang menjadi permasalahan di masyarakat dan lingkungan. Hal tersebut mendorong terciptanya efek yang positif yaitu secara tidak langsung mendapat penilaian yang baik dari masyarakat.

METODOLOGI PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Data yang digunakan seluruh perusahaan manufaktur yang ada di BEI. Dari teknik pemilihan dengan kriteria dan syarat tertentu diperoleh 18 data dengan total 108 set data,

Melalui Program PROPER diharapkan setiap perusahaan mampu meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan, namun permasalahan yang muncul adanya beban biaya yang dialami setiap perusahaan yang berbanding lurus dengan tingkat pengelolaan lingkungan. Namun ketika perusahaan mampu menggunakan dana tersebut dengan baik maka dana yang dikeluarkan akan berdampak dengan baik serta berkelanjutan pada kinerja perusahaan, hal tersebut sesuai dengan pernyataan Aida Meiyana (2019) Menyatakan biaya lingkungan diindikasikan sebagai investasi jangka panjang bagi perusahaan-perusahaan yang besar, tingkat pengungkapan terhadap lingkungan dan sosial menjadi hal yang tidak dapat dikeampingkan, hal tersebut berpengaruh dengan adanya penilaian yang baik dari para investor

Jenis dan Sumber Data

Data yang diperoleh berupa Data Sekunder. Data diambil dari www.idx.co.id tahun 2014-2019 dan <http://proper.menlhk.go.id>.

Metode Analisis Data

alat statistik SPSS, dengan analisis Regresi Linier Berganda.

Metode Analisis Data

Analisis Deskriptif

Tabel 1
Uji Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KL	108	3,00	4,00	3,0278	,16510
BL	108	,01	26,56	7,4012	6,61096
UP	108	23386,26	33494,53	28865,9330	2315,35182
CSR	108	,22	,58	,3808	,07537
KK	108	,38	3124,22	761,8740	586,59568
Valid N (listwise)	108				

Sumber: Data sekunder yang diolah (2021)

l dari tabel maka di peroleh analisis dari sebesar (33494,53) dan minimum data 18 perusahaan dengan 6 tahun sebesar (0,01) dengan mean penelitian di peroleh nilai maksimum (28865,9330) dan 0,3808)

Uji Asumsi Klasik

1. Normalitas Data

Tabel 2
Regresi Tahap I

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		108
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,07387164
Most Extreme Differences	Absolute	,052
	Positive	,052
	Negative	-,031
Test Statistic		,052
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Data sekunder yang diolah (2021)

Tabel 3
Regresi Tahap 2

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		108
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	577,25103920
Most Extreme Differences	Absolute	,081
	Positive	,073
	Negative	-,081
Test Statistic		,081
Asymp. Sig. (2-tailed)		,078 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Data sekunder yang diolah (2021)

Berdasarkan nilai signifikasni KS maka dapat diketahui semua lebih dari 0,025 artinya data normal.

Tabel 4
Hasil Uji Multikolonieritas Regresion Tahap I

No	Variabel Penelitian	Tolerance	VIF	Keterangan
1.	X1	0.910	1.099	Tak berkorelasi
2.	X2	0.981	1.019	Tak berkorelasi
3.	X3	0.926	1.080	Tidak berkorelasi

Sumber : Data sekunder yang diolah (2021)

Tabel 5
Hasil Multikolonieritas Regresion Tahap II

No	Variabel Penelitian	Tolerance	VIF	Keterangan
1.	X1	0.910	1.099	Tak berkorelasi
2.	X2	0.979	1.022	Tak berkorelasi
3	X3	0.894	1.119	Tidak berkorelasi
4..	Y1	0.961	1.041	

Sumber : Data sekunder yang diolah (2021)

Hasil dari ke 2 regresi artinya tidak ada korelasi antar satu dengan yg lainnya

Tabel 6
Uji Glejser Regression Step I

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,177	,189		,937	,351
	KL	,006	,046	,013	,125	,901
	BL	,001	,001	,050	,512	,609
	UP	6,313E-6	,000	,194	1,942	,055

a. Dependent Variable: CSR

Sumber: Data sekunder yang diolah (2021)

Tabel 7
Uji Glejser Regression Step II

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	156,529	1489,917		,105	,917
	KL	12,885	361,235	,004	,036	,972
	BL	-6,815	8,696	-,077	-,784	,435
	UP	,034	,026	,132	1,290	,200
	CSR	-921,470	769,960	-,118	-1,197	,234

a. Dependent Variable: KK

Sumber : Data sekunder yang diolah (2021)

Dari regresi di atas semua variabel yang di uji memiliki signifikansi lebih besar

dari 0,05 maka di katakan data tidak mengalami Heterokedastisitas.

Uji Autokorelasi

Suatu Bentuk prediksi model dengan menggunakan nilai

DurbinWatson,dengan ketentuan berada di antara -2x sampai +2 (Ayunda ,2015)

Tabel 8
Uji AutoKorelasi Regression Tahap I

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,525 ^a	,276	,255	,06685	1,124
a. Predictors: (Constant), UP, BL, KL					
b. Dependent Variable: CSR					

Sumber: Data sekunder yang diolah (2021)

Tabel 9
Uji AutoKorelasi *Regression* Tahap 2

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,433 ^a	,187	,155	582,09643	1,664
a. Predictors: (Constant), CSR, BL, UP, KL					
b. Dependent Variable: KK					

Sumber: Data sekunder yang diolah (2021)

di ketahui nilai Durbin Watson dari gunakan terhindar dari korelasi antar
kedua Uji Regression 1 dan 2 bahwa varian.
dapat di simpulkan, variabel yang di

Analisis Regresi 2 LS

1. Analisis Regresi Tahap 1

Tabel 10
Uji Regression Step I

Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	-,196	,093	
	KL	,088	,023	,331
	BL	-1,094E-5	,000	-,024
	UP	1,052E-5	,000	,360
a. Dependent Variable: CSR				

Sumber : Data sekunder yang diolah (2021)

Maka dapat di di buat rumus sebagai
berikut ini :

$$Y = 0,331 X_1 - 0,024 X_2 - 0,360 X_3$$

Maka dari rumus di atas dapat di
jelaskan :

1. Pada Koefisien Regresi Kinerja Lingkungan (KL) dengan sebesar 0,331 dengan arah positif, maka itu artinya jika Kinerja Lingkungan yang di lakukan oleh masing

masing Perusahaan akan mengakibatkan peningkatan..

2. Pada Koefisien Regresi Biaya Lingkungan (KL) dengan sebesar 0,024 dengan arah Negatif ,maka

itu artinya jika Biaya Lingkungan yang di keluarkan oleh masing masing perusahaan setiap tahunya maka akan mengakibatkan Pada Koefisien Regresi

3. Ukuran Perusahaan (UP) dengan sebesar 0,360 dengan arah positif,maka itu artinya jika Ukuran perusahaan dari setiap perusahaan itu bertambah besar maka akan mengakibatkan

Tabel 11
Uji Regresion Step 2

Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	-2596,476	824,240	
	KL	542,969	213,266	,250
	BL	,562	,336	,152
	UP	,056	,023	,235
	CSR	128,959	853,828	,016

a. Dependent Variable: KK

Sumber : di olah penulis (2021)

Maka dapat di ketahui beberapa

$$Y = 0,250 X_1 + 0,152 X_2 + 0,235$$

kesimpulan :

$$X_3 + 0,016 X_4$$

Dengan Rumus :

Pengujian God Of Fit

1. Uji Singnifikansi Individual

Tabel 12
Uji t Regression Step 1

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,196	,093		-2,111	,037
	KL	,088	,023	,331	3,840	,000
	BL	-1,094E-5	,000	-,024	-,283	,777
	UP	1,052E-5	,000	,360	4,247	,000

a. Dependent Variable: CSR

Sumber : diolah penulis (2021)

Tabel 13
Uji t Regression Step 2

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2596,476	824,240		-3,150	,002
	KL	542,969	213,266	,250	2,546	,012
	BL	,562	,336	,152	1,671	,098
	UP	,056	,023	,235	2,403	,018
	CSR	128,959	853,828	,016	,151	,880

a. Dependent Variable: KK

Sumber : Data sekunder yang diolah (2021)

Hipotesis ke lima

Besarnya Pengaruh X1 terhadap (Y2) sebesar 0,250 atau sebesar 25 % dimana variabel ini Merupakan Variabel dengan pengaruh terbesar bila di bandingkan dengan variabel yang lainya yaitu Variabel Biaya Lingkungan (X2) sebesar 15,2% dan Variabel Ukuran Perusahaan (Y3) sebesar 23,5% dan

CSR (Y1) sebesar 1,6%. Itu artinya H1 **dapat diterima.**

2..Hipotesis ke enam

Besarnya X2 Terhadap Y1 adalah sebesar 0,152 atau sebesar 15,2 % dimana lebih kecil dari variabel Kinerja Lingkungan yaitu sebesar 25% ,Ukuran Perusahaan sebesar 23,5% dan lebih besar dari Variabel CSR yaitu sebesar 1,6%. itu artinya (H6) **tidak dapat diterima.**

3.Hipotesis ketujuh Besarnya X3 terhadap (Y2) sebesar 0,235 atau

sebesar 23,5%, itu artinya (H7) **dapat diterima.**

2. **Uji signifikansi parameter simultan (Uji F)**

Salah satu bentuk uji yang digunakan dengan menggunakan signifikansi

parameter yang bertujuan untuk simultan.
mengetahui pengaruh variabel secara

Tabel 14
Uji Signifikan Parameter Simultan (Uji F)
Regression Step 1

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,177	3	,059	13,216	,000 ^b
	Residual	,465	104	,004		
	Total	,642	107			
a. Dependent Variable: CSR						
b. Predictors: (Constant), UP, BL, KL						

Sumber : Data sekunder yang diolah (2021)

Karna nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ 2,69 dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka artinya X_1, X_2, X_3 berpengaruh terhadap Y_1 .

Tabel 15
Uji Signifikan Parameter Simultan (Uji F)
Regression Step 2

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8030569,557	4	2007642,389	5,925	,000 ^b
	Residual	34900134,460	103	338836,257		
	Total	42930704,020	107			
a. Dependent Variable: KK						
b. Predictors: (Constant), CSR, BL, UP, KL						

Sumber: data sekunder di olah penulis (2021)

nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ 2,69 dan $> 0,05$
artinya X_1, X_2, X_3, Y_1 berpengaruh ke
 Y_2 .

Koefisien Determinasi (R Square)

Tabel 16
Uji Koefisien Determinasi *Regression* Tahap I

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,525 ^a	,276	,255	,06685	1,124
a. Predictors: (Constant), UP, BL, KL					
b. Dependent Variable: CSR					

Sumber : Data sekunder yang diolah (2021)

Analisis Koefisien Determinasi

Regression Step 1:

Nilai Adjust R^2 *regression step* 1 sebesar 0,255 yang artinya Variasi Variabel CSR dari yang di ungkapkan masing masing perusahaan di jelaskan

oleh variabel KinerjaLingkungan,Biaya Lingkungan,dan Ukuran Perusahaan 0,255 atau 25,5 % ,sedangkan sisanya di jelaskan oleh variabel variabel lainya di luarmodel.

Tabel 17
Uji Koefisien Determinasi *Regression* Tahap 2

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,433 ^a	,187	,155	582,09643	1,664
a. Predictors: (Constant), CSR, BL, UP, KL					
b. Dependent Variable: KK					

Sumber: Data sekunder yang diolah (2021)

Analisis Koefisien Determinasi

Regression Step 2:

Nilai Adjust R^2 *regression step* 2 sebesar 0,155 yang artinya Variasi Variabel

Kinerja Keuangan di jelaskan oleh variabelbebas sebesar 0,155 atau 15,5 % ,sedangkan sisanya di jelaskan oleh variabel di luar model

Analisis Jalur (Path Analysis)

Inteprestasi

Didapatkan hasil :

Regression Step 1:

1. P1 : *Standardized coefficients beta* variabel Kinerja Lingkungan (X_1) sebesar 0.331.

3 P3 : *Standardized coefficients beta* variabel Ukuran Perusahaan (X_3) sebesar 0.360.

Regression Step 2:

1. P4 : *Standardized coefficients beta* variabel Kinerja Lingkungan (X_1) sebesar 0.250.

2. P2 : *Standardized coefficients beta* variabel Biaya Lingkungan (X_2) sebesar -0.245.

2.. P5 : *Standardized coefficients beta* Variabel Biaya Lingkungan (X_2) sebesar 0.152

3. P6 : *Standardized coefficients beta* Variabel Ukuran Perusahaan (X_3) sebesar 0.235.

4 . P7 : *Standardized coefficients beta* Variabel CSR (Y_1) sebesar 0.016

Dari Regresission Step 1 :

$$\text{Nilai } e_1 = \sqrt{1 - R^2} = \sqrt{1 - 0,255} = \sqrt{0,745} = 0.863$$

Persamaan struktural sebagai berikut :

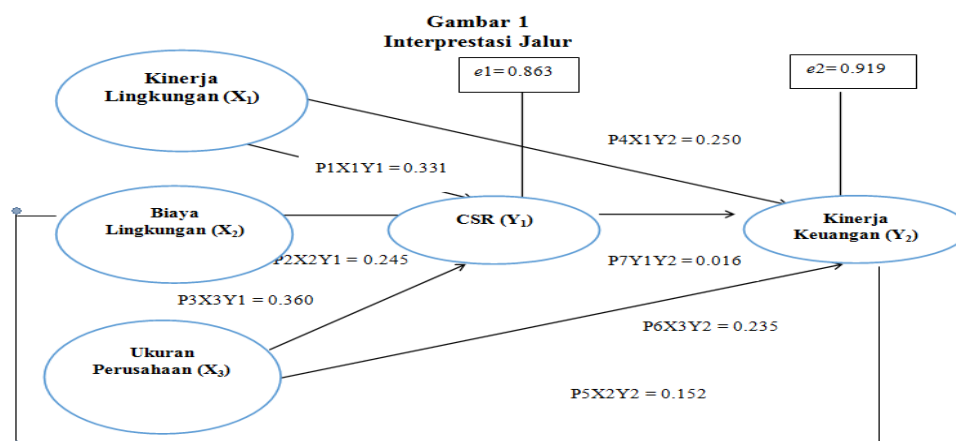
$$Y_1 = 0.331 X_1 - 0.245X_2 + 0.360 X_3 + 0.863$$

Dari Regression Step 2 :

$$\text{Nilai } e_2 = \sqrt{1 - R^2} = \sqrt{1 - 0,155} = \sqrt{0,845} = 0.919$$

Persamaan struktural sebagai berikut

$$Y_2 = 0.250 X_1 + 0.152 X_2 + 0.235X_3 + 0.016Y_1 + 0.91$$



Pengaruh Langsung

Tabel 18
Pengaruh antar Variabel

Variabel Penelitian	<i>Direct</i>	<i>Indirect</i>	Kriteria	Kesimpulan
Kinerja Lingkungan	0.250	0.005	<i>Direct > Indirect</i>	CSR tidak intervening
Biaya Lingkungan	0.152	0.0057	<i>Direct > Indirect</i>	CSR bukan intervening
Ukuran Perusahaan	0.235	0.0024	<i>Direct > Indirect</i>	CSR tidak intervening

Sumber : Data sekunder yang diolah (2021)

PENUTUP

Hasil penelitian yang saya ambil dan dengan di dukung oleh beberapa *research gap* yang ada hasil penelitian ini dengan 12 Hipotesis yang di ajukan memperoleh hasil berdasarkan hasil olah data yang menunjukkan terdapat 6 dari 12 Hipotesis yang di ajukan di terima dan ada 6 Hipotesis yang di tolak.

Keterbatasan

Berdasarkan Penelitian yang telah di laksanakan maka ada beberapa keterbatasan:

- 1) Tidak semua data yang di butuhkan oleh peneliti terdapat secara lengkap.
- 2) Setiap perusahaan hanya memberikan data keuangan secara umum, maka dalam hal tersebut variabel biaya CSR tidak dapat di jelaskan secara terperinci.

- 3) Perbedaan data setiap variabel yang di butuhkan dari ke 18 data perusahaan yang di teliti membuat peneliti mengalami kendala dalam hal olah data secara otomatis .
- 4) Di karenakan peneliti menggunakan data Primer dan Sekunder membuat hasil olah data yang di dihasilkan menjadi kurang tepat
- 5) Nilai Adjust square yang masih rendah dimana terdapat pada Regresi 2 hanya mampu menjelaskan sebesar 0,15 atau setara 15% dalam menjelaskan Variasi Variabel Kinerja Keuangan Perusahaan.

Saran

1. Untuk Penelitian selanjutnya dapat menambah ataupun mengganti

variabel penelitian yang akan di teliti.

2. Untuk Penelitian Selanjutnya,dapat menggunakan perusahaan yang lainnya baik itu perusahaan jasa

maupun perusahaan minyak dan gas.

3. Peneliti dapat menambah objek dan menambah tahun penelitian

DAFTAR PUSTAKA

- Adhimas, M. F, 2012. Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Profitabilitas Perusahaan”.*Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*,1
- Aida Meiyana , 2019. Pengaruh Kinerja Lingkungan,Ukuran Perusahaan ,terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening
- Ala’Rahmawati dan Tarmidzi Ahmad , 2012. Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap FCP dengan CSR sebagai Variabel Intervening
- Babalola, Y.A, 2012. The Impact Of Corporate Social Responsibility On Firms Pofitability In Negeria “.*Europian Journal Of Economics, Finance And Administrative Sciences*,ISSN 1450-2275 Issue 45, 39-50
- Brigham, E.F. & Housteon, j.f., 2010. *Dasar Dsar Manajemen*, Jakarta : Salemba Empat.
- Camilia, I, 2016. Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Biaya Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur..
- Fajriana, A., 201. Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR),Keputusan Investasi,dan struktur Modal Terhadap Nilai PerusahaanDengan Kepemilikan
- Georgius Paulus Tahu, 2019. Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Pengungkapan Lingkungan,Terhadap Kinerja Lingkungan “Studi pada Perusahaan Manufaktur BEI
- Jayati, S.E., 2016. Pengaruh Inntelectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perdagangan Jasa Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia “*Skripsi.Universitas Yogyakarta*
- Pujiasih, 2013). “Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan dengan Corporate Sosial Responsibility (CSR) Sebagai Variabel Intervening “*Skripsi.Universitas Negeri Semarang*.
- Ridwan,Nurmaali,2017. *Landasan Keilmuwan Kearifan Lokal.STAIN:Purwokerto*.
- Rima Niasari, 2019. Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Biaya Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan BUMN TAHUN 2015-2018”
- Syaiful Bahri dan Feby Angista Cahyani, 2016. Pengaruh Kinerja Lingkungan,Terhadap Corporate Financial

Performance oleh CSR Variabel
Intervening

Wahyu Setyawan, 2018. Pengaruh
Prestasi Lingkungan, Biaya
Lingkungan, dan Ukuran Terhadap
Keuangan Perusahaan

Yudi Pratama Putra, 2017.
Pengaruh Kinerja Lingkungan
Terhadap Kinerja Keuangan Dengan
Pengungkapan CSR Sebagai
Variabel Intervening